SKRIPSI

TAMAN SEPEDA DALAM MEMBENTUK INTERAKSI SOSIAL DI KOTA PONTIANAK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI

Oleh:
Alwi Al Karim
NIM. E1041191096

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

TAMAN SEPEDA DALAM MEMBENTUK INTERAKSI SOSIAL DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memperoleh Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Sosiologi

Disusun Oleh:

Alwi Al Karim
NIM E1041191096

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

TAMAN SEPEDA DALAM MEMBENTUK INTERAKSI SOSIAL DI KOTA PONTIANAK

Oleh:
Alwi Al Karim
NIM. E1041191096

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis / 7 Mei 2026
Waktu : 10:00 – 10:40
Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji:

Ketua	**Sekretaris**
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A**
NIP. 196303241987032001	**NIP. 198704302019032011**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed	**Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos**
NIP. 197708272006042001	**NIP. 199212072019032021**

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Alwi Al Karim (E1041191096): Taman Sepeda Dalam Membentuk Interaksi Sosial Di Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Taman Sepeda sebagai salah satu ruang publik yang dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti berolahraga, berekreasi, berkumpul, dan berinteraksi dengan sesama pengguna taman. Sebagai ruang publik, Taman Sepeda tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai wadah yang memungkinkan terjadinya hubungan sosial antarindividu maupun antarkelompok dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Taman Sepeda Kota Pontianak dengan subjek penelitian yaitu masyarakat yang memanfaatkan taman tersebut untuk berbagai aktivitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Sepeda Kota Pontianak berperan sebagai ruang publik yang mampu memfasilitasi terbentuknya interaksi sosial melalui berbagai aktivitas yang dilakukan pengunjung. Interaksi sosial yang terjadi terlihat dari adanya komunikasi, kerja sama, saling berbagi informasi, serta terbentuknya hubungan sosial antara individu maupun kelompok yang memanfaatkan taman tersebut. Selain itu, suasana yang nyaman, aksesibilitas yang mudah, dan ketersediaan fasilitas pendukung menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk berkunjung dan berinteraksi. Oleh karena itu, keberadaan Taman Sepeda perlu terus dijaga dan dikelola dengan baik agar tetap berfungsi sebagai ruang publik yang mendukung terbentuknya interaksi sosial yang positif di tengah masyarakat Kota Pontianak.

Kata Kunci: Taman Sepeda, Ruang Publik, Interaksi Sosial.

ABSTRACT

Alwi Al Karim (E1041191096): The Role of Taman Sepeda in Shaping Social Interaction in Pontianak City. **Undergraduate Thesis of Sociology Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

This study aims to identify and analyze the role of *Taman Sepeda* in shaping social interaction in Pontianak City. The study was motivated by the existence of *Taman Sepeda* as one of the public spaces utilized by the community for various activities, including exercising, recreation, gathering, and interacting with fellow park users. As a public space, *Taman Sepeda* functions not only as a recreational facility but also as a medium that enables social relationships to develop among individuals and groups within community life. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research was conducted at *Taman Sepeda* in Pontianak City, with the research subjects consisting of community members who utilized the park for various activities. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that *Taman Sepeda* in Pontianak City serves as a public space that facilitates the formation of social interaction through various activities done by visitors. The social interactions that emerged were reflected in communication, cooperation, information sharing, and the establishment of social relationships among individuals and groups utilizing the park. Furthermore, a comfortable environment, easy accessibility, and the availability of supporting facilities were identified as factors encouraging community members to visit and engage in social interaction. Therefore, the existence of *Taman Sepeda* should continue to be maintained and properly managed to preserve its function as a public space that supports the development of positive social interaction within the community of Pontianak City.

Keywords: Taman Sepeda, Public Space, Social Interaction.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Taman Sepeda sebagai Arena Bermain Remaja dalam Membentuk Interaksi Sosial di Kota Pontianak.” Penelitian ini . Penelitian ini berjudul “Taman Sepeda Dalam Membentuk Interaksi Sosial di Kota Pontianak.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberadaan ruang publik sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas sekaligus membangun hubungan sosial. Salah satu ruang publik yang cukup banyak dimanfaatkan masyarakat di Kota Pontianak adalah Taman Sepeda. Selain berfungsi sebagai sarana olahraga dan rekreasi, Taman Sepeda juga menjadi tempat berkumpul, berkomunikasi, dan berinteraksi bagi masyarakat dari berbagai latar belakang sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak keberadaan Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak serta bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Taman Sepeda sebagai ruang publik dalam membentuk interaksi sosial masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan kajian sosiologi, khususnya mengenai interaksi sosial di ruang publik, serta memberikan manfaat praktis bagi pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan ruang publik yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Taman Sepeda Kota Pontianak dengan subjek penelitian yaitu masyarakat yang memanfaatkan taman tersebut untuk berbagai

aktivitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai interaksi sosial yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Sosial dari Soerjono Soekanto sebagai landasan analisis. Menurut Soekanto, interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial dapat berlangsung apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi sebagai syarat utamanya. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana keberadaan Taman Sepeda memfasilitasi terbentuknya hubungan sosial di tengah masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Sepeda memiliki peran penting sebagai ruang publik yang mendukung terbentuknya interaksi sosial masyarakat. Berbagai aktivitas yang dilakukan pengunjung, seperti berolahraga, bersantai, berkumpul, berbincang, dan mengikuti kegiatan komunitas, mendorong terjadinya kontak sosial dan komunikasi. Interaksi yang terjalin tidak hanya terjadi antara individu yang sudah saling mengenal, tetapi juga antara pengunjung yang sebelumnya tidak memiliki hubungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Taman Sepeda berfungsi sebagai ruang yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat dalam satu lingkungan sosial yang terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Taman Sepeda memberikan kontribusi dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak. Melalui berbagai aktivitas yang berlangsung di dalamnya, taman ini

menjadi sarana yang mendukung terjalinnya komunikasi, kerja sama, dan hubungan sosial antarmasyarakat. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat terus menjaga dan mengembangkan fasilitas yang tersedia agar Taman Sepeda tetap berfungsi secara optimal sebagai ruang publik yang nyaman, aman, dan mampu mendukung terbentuknya interaksi sosial yang positif di tengah masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Alwi Al Karim
Nomor Induk Mahasiswa	: E1041191096
Program Studi	: Sosiologi
Judul Karya Tulis	: Taman Sepeda Dalam Membentuk Interaksi Sosial Di Kota Pontianak

Sebagaimana dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 April 2026

Saya yang membuat pernyataan



Alwi Al Karim

E1041191096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Done is better than perfect. Karena kesempurnaan hanya milik Tuhan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri serta keluarga saya yang telah membantu, dan memberikan dukungan kepada saya selama perkuliahan.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan atas kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh bangga dan rasa hormat, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Alm. Robinson Tanjung dan Alm. Wiwin. Terima kasih karena telah melahirkan peneliti dan membesarkan peneliti meskipun kalian berdua belum sempat melihat peneliti sukses.
2. Istri tercinta, Ratu Ester Gendotampor, dan buah hati tersayang, Elisabeth Charlotte Arsadhana. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, penyejuk hati, dan pemberi semangat yang tidak pernah lelah mendampingi peneliti dalam setiap suka dan duka selama perjalanan perkuliahan peneliti.
3. Saudara-saudari tercinta, terima kasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir unruk diri saya sendiri, terima kasih karena tetap kuat, dan terus berjuang sampai detik ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan telah membuktikan bahwa peneliti mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan penuh tanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi yang berjudul "**TAMAN SEPEDA DALAM MEMBENTUK INTERAKSI SOSIAL DI KOTA PONTIANAK**". Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat tugas akhir yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Tanjungpura.

Proposal penelitian ini disusun atas kerjasama serta berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Dr. Ema Rahmaniah, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
4. Desca Thea Purnama, M.Si selaku Koordinator Prodi Sosiologi.
5. Dra. Hj. Endang Indri, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
6. Antonia Sasap Abao, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.

7. Bapak dan Ibu dosen serta staff akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Keluarga saya yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi, dan doa kepada peneliti.
9. Mas Audy, kerabat dan Sahabat yang telah banyak memberikan semangat dan doanya untuk peneliti hingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan di dalam penyusunan laporan proposal penelitian ini. Besar harapan penyusun akan saran dan kritik yang bersifat membangun dan membantu dalam penulisan ini. Akhirnya peneliti berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian.

Pontianak, 1 Juni 2026

Alwi Al Karim

E1041191096

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PENGESAHAN **1**
ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1.Latar Belakang Penelitian 1
1.2.Identifikasi Masalah 5
1.3.Fokus Penelitian 6
1.4.Rumusan Masalah 6
1.5.Tujuan Penelitian 6
1.6.Manfaat Penelitian 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
2.1. Definisi Konsep 8
2.1.1. Taman Sepeda 8
2.2. Teori Interaksi Sosial 11
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 13
2.4. Alur Pikir Penelitian 16
BAB III METODE PENELITIAN **18**
3.1. Jenis Penelitian 18
3.2. Langkah-Langkah Peneltiain 19
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 22

3.3.1. Lokasi Penelitian 22
3.3.2. Waktu Penelitian 22
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 23
3.5. Metode Pengumpulan Data 25
3.5.1. Observasi 25
3.5.2. Wawancara 25
3.5.3. Dokumentasi 26
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 27
3.6.1. Panduan Wawancara 27
3.6.2. Panduan Observasi 28
3.6.3. Alat Dokumentasi 29
3.7. Analisis Data 30
3.7.1. Analisis Data Kualitatif 30
3.7.2. Penyajian Data 31
3.7.3. Penarikan Kesimpulan 31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 33
4.1. Deskripsi Umum Kota Pontianak 33
4.1.2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Pontianak 35
4.1.3. Perkembangan Kota dan Kebijakan Ruang Publik 37
4.2. Profil Taman Sepeda Kota Pontianak 38
4.2.1. Sejarah Pembangunan Taman Sepeda 38
4.2.2. Letak dan Aksesibilitas Taman 39
4.2.4. Fungsi Sosial Taman 42
4.3. Kondisi Sosial Masyarakat di Sekitar Taman 43
4.3.1. Profil dan Karakteristik Pengunjung Taman 43
4.3.2. Aktivitas Dan Pola Interaksi Sosial Antar Pengunjung 44
4.3.3. Pola Hubungan dan Dinamika Sosial Antar Komunitas 46
4.3.4. Dampak Sosial Keberadaan Taman Terhadap Masyarakat 47
4.4. Keterkaitan Lokasi dengan Fokus Penelitian 48
4.4.1. Alasan Pemilihan Taman Sepeda sebagai Lokasi Penelitian 48
4.4.2. Keterkaitan Lokasi dengan Fokus Penelitian 49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51
5.1 Aktivitas dan Pola Kunjungan Pengunjung Taman Sepeda 51
5.1.1. Alasan Pengunjung Memilih Taman Sepeda 52
5.1.2. Bentuk Interaksi Sosial yang Terjadi..... 56
5.1.3 Intensitas dan Waktu Kunjungan..... 64
5.2. Analisis Interaksi SOsial..... 68
5.2.1. Analisis Berdasarkan Teori Interaksi Sosial..... 73
BAB VI PENUTUP..... 84
6.1. Kesimpulan..... 84
6.2. Saran 85
6.3. Keterbatasan Penelitian 86
DAFTAR PUSTAKA..... 88
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Data Penduduk Kota Pontianak 2
2.1 Alur Pikir Penelitian 17
3.1 Waktu Penelitian 23
3.2 Subjek Penelitian..... 24
5.1 Alasan Pengunjung Memilih Taman Sepeda 54
5.2 Makna Simbolik Berdasarkan Aktivitas Sosial 71
5.3 Simbol dan Makna Sosial di Taman Sepeda..... 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

4.1 Peta Cakupan Bagian Wilayah Perkotaan Pontianak 33
4.2 Area Taman Sepeda di Sekitar Universitas Tanjungpura Pontianak 40
4.3 Pengunjung menghabiskan waktu di Taman Sepeda Pontianak 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara. 1
2. Pedoman Observasi 2
3. Surat Tugas 3
4. Dokumentasi Penelitian 4
5. Daftar Riwayat Hidup 5

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Ruang publik adalah area atau tempat yang dapat digunakan dan diakses oleh semua orang, baik secara individu maupun kelompok tanpa adanya pembatas tertentu. Masyarakat dapat bertemu, berkumpul, beraktivitas, berinteraksi sosial, bersantai, berolahraga, bahkan mengekspreskan pendapat mereka atau kegiatan semacamnya. Ruang publik adalah ruang yang nyaman, aman dan dapat menjadi ruang sosial bagi masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain (Henry Shaftoe, 2008). Ruang publik berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena menjadi wadah utama untuk berkumpul, berinteraksi baik secara formal maupun informal. Ruang publik seperti taman kota, alun-alun, trotoar menyediakan lingkungan yang netral dan terbuka tanpa memandang usia, latar belakang, atau status sosial. Di mana setiap individu merasa menjadi bagian dari komunikasi yang lebih besar, hal ini mendorong masyarakat untuk menjaga dan merawat ruang publik bersama.

Menurut Darmawan (2005), fungsi ruang publik yaitu sebagai pusat interaksi dan komunikasi masyarakat baik formal maupun informal, sebagai ruang terbuka untuk menampung koridor jalan yang sekaligus sebagai pembagi ruang rekreasi ataupun ruang transit bagi masyarakat yang ingin pindah ke arah tujuan lain, dan sebagai paru-paru kota, sehingga masyarakat banyak memanfaatkan sebagai tempat olahraga bersantai dan bermain bersama rekan ataupun keluarga.

Kota Pontianak adalah ibu kota dari Provinsi Kalimantan Barat di Indonesia dan dikenal dengan sebutan "Kota Katulistiwa" karena letaknya tepat di garis tengah bumi. Kota ini menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, budaya di wilayah Kalimantan Barat. Pontianak berada di tepi Sungai Kapuas, sungai terpanjang di Indonesia, yang membelah kota Pontianak dan menjadi jalur utama transportasi serta kegiatan sehari-hari. Pontianak memiliki luas sekitar 107,82 kilometer persegi, dengan ketinggian yang rendah, hanya sekitar 1 meter di atas permukaan laut. Kota Pontianak terbagi menjadi 5 kecamatan dan 24 kelurahan.

Tabel 1.1
Data Penduduk Kota Pontianak

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki) (Ribu)	Penduduk (Perempuan) (Ribu)	Penduduk (Laki-Laki + Perempuan) (Ribu)
0-4	28.091,0	27.027,0	55.118,0
5-9	28.465,0	26.966,0	55.431,0
10-14	27.717,0	26.598,0	54.315,0
15-19	27.735,0	26.300,0	54.035,0
20-24	27.640,0	26.777,0	54.417,0
25-29	28.161,0	28.070,0	56.231,0
30-34	26.831,0	26.786,0	53.617,0
35-39	25.322,0	26.180,0	51.502,0
40-44	25.007,0	25.765,0	50.772,0
45-49	23.090,0	23.260,0	46.350,0
50-54	20.739,0	21.033,0	41.772,0
55-59	16.945,0	17.264,0	34.209,0
60-64	13.482,0	13.738,0	27.220,0
65-69	9.462,0	10.064,0	19.526,0
70-74	6.437,0	7.370,0	13.807,0
75+	5.302,0	7.228,0	12.530,0
Jumlah/ *Total*	340.426,0	340.426,0	680.852,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2025

Pada tahun 2024, penduduk Kota Pontianak didata sekitar 680 ribu jiwa. Dengan jumlah ini, Kota Pontianak menjadi salah satu kota terpadat di Kalimantan. Penduduk kota ini sangat beragam, terdiri dari berbagai suku seperti Melayu,

Dayak, Tionghoa, dan Jawa yang hidup berdampingan secara rukun. Dengan geografis Kota Pontianak yang datar, beriklim panas, dan banyak dialiri sungai membuat keberadaan taman kota dan ruang terbuka hijau sangat penting sebagai pengaruh lingkungan, tempat rekreasi, serta ruang interaksi sosial bagi masyarakat yang berada di Kota Pontianak.

Taman kota adalah area ruang terbuka hijau yang sengaja disediakan di tengah lingkungan perkotaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk tempat beristirahat, olahraga, rekreasi, dan berinteraksi sosial. Keberadaan taman kota juga sangat penting untuk mengurangi polusi udara, memberikan kesejukan, dan menciptakan suasana kota yang lebih sehat dan nyaman. Menurut Hamam S. (2017) taman kota adalah lahan terbuka yang memiliki manfaat sosial dan estetika, serta dapat digunakan untuk kegiatan rekreasi, edukasi dan aktivitas lain di perkotaan. Seperti Taman Sepeda di Kota Pontianak, tidak hanya menjadi tempat berkumpul komunitas sepeda, tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum, sebagai tempat berolahraga, rekreasi keluarga, dan edukasi

Taman sepeda juga merupakan salah satu inovasi ruang publik di Kota Pontianak yang khusus didedikasikan untuk komunitas dan masyarakat umum. Taman ini berlokasi di ex-Cafe Nineteen, di depan Auditorium Untan dan dirancang sebagai ruang terbuka hijau sekaligus sarana rekreasi dan edukasi. Taman Sepeda merupakan ruang terbuka yang dirancang untuk mendukung aktivitas bersepeda, rekreasi, dan berbagai kegiatan sosial masyarakat. Di Kota Pontianak, taman ini menjadi salah satu alternatif ruang publik yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif.Di Kota Pontianak, taman sepeda menjadi salah satu alternatif ruang publik

yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif. Keberadaan taman sepeda ini tidak hanya memberikan fasilitas bagi para pesepeda, tetapi juga menciptakan lingkungan yang ramah bagi masyarakat untuk berinteraksi dan bersosialisasi.

Dalam perspektif Soerjono Soekanto, interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial dapat berlangsung apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi sebagai syarat utamanya. Keberadaan Taman Sepeda sebagai ruang publik memungkinkan kedua syarat tersebut terjadi melalui berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakat, seperti berolahraga, berkumpul, berbincang, maupun mengikuti kegiatan komunitas. Oleh karena itu, Taman Sepeda tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mendukung terbentuknya interaksi sosial di tengah masyarakat Kota Pontianak.

Taman Sepeda diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial. Ruang publik ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berolahraga, bersantai, berekreasi, berkumpul, dan melakukan berbagai aktivitas sosial lainnya. Keberadaan taman ini memungkinkan terjadinya kontak sosial dan komunikasi antarindividu maupun antarkelompok yang hadir di lokasi tersebut. Aktivitas masyarakat yang beragam menjadikan Taman Sepeda sebagai ruang yang mendukung terbentuknya hubungan sosial serta memperkuat interaksi di tengah kehidupan perkotaan. Pengunjung umumnya memanfaatkan taman pada sore hingga malam hari ketika kondisi cuaca lebih nyaman untuk beraktivitas di ruang terbuka.

Menurut Soerjono Soekanto (2012), interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi kehidupan bersama. Interaksi sosial terjadi melalui proses kontak sosial dan komunikasi yang kemudian membentuk berbagai hubungan sosial dalam masyarakat. Keberadaan Taman Sepeda sebagai ruang publik memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Taman Sepeda Dalam Membentuk Interaksi Sosial di Kota Pontianak."

Meskipun Taman Sepeda memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah kurangnya fasilitas pendukung, seperti tempat parkir yang aman, toilet, dan area istirahat. Selain itu, masalah keamanan dan keselamatan juga menjadi perhatian, terutama pada malam hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Taman Sepeda agar dapat berfungsi secara optimal sebagai ruang publik yang nyaman dan mendukung interaksi sosial masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian berikut:

1. Dampak keberadaan Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak.

2. Tingginya aktivitas masyarakat di Taman Sepeda mendorong terjadinya kontak sosial dan komunikasi yang membentuk berbagai bentuk interaksi sosial di ruang publik Kota Pontianak.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah, agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka fokus penelitian ini mengarah pada keberadaan Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak. Fokus ini mencakup analisis mengenai keberadaan Taman Sepeda sebagai ruang publik, fasilitas yang tersedia, serta bagaimana aktivitas masyarakat yang berlangsung di taman tersebut mendorong terjadinya kontak sosial, komunikasi, dan berbagai bentuk interaksi sosial.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keberadaan Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak?
2. Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di Taman Sepeda Kota Pontianak?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yang dianalisis menggunakan Teori Interaksi Sosial Soerjono Soekanto, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak keberadaan Taman Sepeda dalam membentuk interaksi sosial di Kota Pontianak.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di Taman Sepeda Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan interaksi sosial di ruang publik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai peran ruang publik, khususnya Taman Sepeda, dalam memfasilitasi terjadinya kontak sosial, komunikasi, dan berbagai bentuk interaksi sosial di tengah masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji interaksi sosial dalam konteks ruang publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Pontianak dan pihak terkait dalam pengelolaan serta pengembangan Taman Sepeda sebagai ruang publik yang mendukung terbentuknya interaksi sosial masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan ruang publik sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial, memperkuat kebersamaan, dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial di lingkungan perkotaan.